

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Peranan aktiva tetap sangat besar baik ditinjau dari segi fungsinya, jumlah dana yang diinvestasikan, penggunaannya yang melibatkan banyak orang, pembuatannya yang memerlukan waktu yang panjang maupun pengawasan yang rumit, sehingga diperlukan perhatian yang sangat besar untuk menanganinya.

Aktiva tetap yang dipergunakan dalam prases operasional suatu perusahaan akan ada pengurangan manfaat atau umurnya, sehingga pengurangan manfaat ini akan berdampak timbulnya biaya penyusutan. Untuk menentukan jumlah biaya penyusutan yang dialokasikan pada tiap periode manfaat aktiva yang telah dipergunakan dalam operasional perusahaan, harus dihitung secara sistematis dan rasional dengan menggunakan metode tertentu sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (S A K) tahun 1994.

Aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan disajikan di sebelah kanan (debet) dalam neraca, penyajian aktiva tetap dalam neraca menyangkut besarnya biaya dan penetapannya

dalam neraca serta perkiraan lainnya yang mempengaruhi besarnya aktiva tetap dalam laporan keuangan.

PT Pos Indonesia adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pelayanan jasa yang melayani kebutuhan semua lapisan masyarakat, baik masyarakat biasa maupun masyarakat yang bergerak dalam bidang usaha bisnis.

Jenis-jenis layanan yang disediakan oleh PT Pos Indonesia adalah :

1. Bisnis komunikasi yaitu layanan dalam bentuk lalu lintas berita/ surat, baik surat dari masyarakat biasa maupun surat masyarakat bisnis.
2. Bisnis logistik yaitu layanan dalam bentuk pengiriman barang.
3. Bisnis Keuangan dan Keagenan yaitu layanan dalam bentuk pengiriman uang (weselpos) dan jasa keuangan lainnya.

Misi PT Pos Indonesia dalam menjalankan usahanya adalah berusaha untuk menghasilkan laba yang besar, namun demikian perusahaan tersebut juga mengemban misi sosial yaitu melayani kebutuhan masyarakat sampai ke pelosok-pelosok tanah air Indonesia tanpa memikirkan berapa besarnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan itu.